

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini Media massa berperan penting sebagai sumber informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Salah satunya video musik. Ia dapat pula digunakan sebagai sarana promosi. Musik merupakan salah satu media komunikasi yang bisa menyampaikan pesan kepada publik. Musik diciptakan oleh seseorang (penciptanya) berdasarkan pemikiran, perasaan, dan karakteristiknya masing-masing. Pesan melalui musik yang diciptakannya tersebut akan menstimulasi bagi para pendengarnya dalam jangka waktu yang panjang. Jenis komunikasi dapat terapkan melalui komunikasi intrapersonal, komunikasi interpersonal, komunikasi massa dan komunikasi kelompok.

Seiring berkembangnya teknologi, cara berkomunikasi satu dengan yang lainnya kini tak harus dengan penyampaian secara langsung. Media cetak, televisi, radio dan internet dapat menjadi media umum yang digunakan dalam penyampaian pesan komunikasi. Selain media yang disebutkan sebelumnya, ternyata komunikasi atau penyampaian pesan juga dapat diberikan melalui musik baik dengan lirik lagu maupun gerakan visual pada video klip. Video klip atau video musik adalah sebuah film pendek atau video yang mendampingi alunan musik, umumnya sebuah lagu. Video musik modern berfungsi sebagai alat pemasaran untuk mempromosikan sebuah album rekaman. Istilah video klip mulai populer pada tahun 1980-an. Sebelumnya, video musik atau bisa juga disebut klip promosi atau film promosi. Istilah ini masih digunakan di Jepang, di mana video musik dikenal sebagai Promotional video.

Video klip merupakan penggabungan antara musik dan visual yang awalnya digunakan sebagai media promosi para pelaku musik dunia. Video klip ini digunakan oleh para produsen untuk mempromosikan musiknya kepada khalayak lewat televisi dan toko - toko musik. Visual dalam sebuah video klip sangat disadari betapa pentingnya oleh para produsen untuk mengenalkan artisnya kepada khalayak. Tidak hanya visual, di dalam video klip juga terdapat alur cerita layaknya film yang menjadikan khalayak lebih memahami dan merasakan apa maksud dari lagu yang ingin musisi sampaikan. Tanpa disadari, video klip membuat khalayak

memutarnya berulang-ulang dikarenakan mereka akan lebih terhibur karena adanya gambar dan alur cerita dari musisi favoritnya (Pratama;2017).

Budaya Korea memiliki pengaruh kuat terhadap berbagai aspek kehidupan sehari-hari, mulai dari selera musik, tampilan atau fashion, makanan, dan lain sebagainya. Musik dari budaya Korea yang paling banyak dikenal adalah musik bergenre pop, yang biasa disebut dengan Korean pop atau K-Pop. K-Pop sendiri identik dengan adanya girlband dan boyband yang merupakan sekumpulan perempuan maupun laki-laki yang berada dibawah suatu manajemen atau agensi. Beberapa contoh girlband dan boyband Korea antara lain Super Junior, Blackpink, EXO, TWICE, ITZY, NCT, TXT, serta Bangtan Boys (BTS) yang akhir-akhir ini sedang populer.

BTS menduduki posisi puncak untuk boyband K-Pop terpopuler edisi bulan April 2021 dan telah bertahan pada posisi ini selama 35 bulan. Boyband ini juga memiliki perkumpulan fans yang sangat besar, bahkan cakupannya hingga tingkat internasional, yang disebut dengan ARMY (Adorable Representative MC for Youth). ARMY adalah sebuah nama fandom dari grup BTS yang memiliki jumlah terbesar dari idol lainnya. Jumlah pengikut grup BTS mencapai 19.007.489+ followers dari seluruh penjuru Dunia dan masih bertambah setiap harinya dilansir dari (weverse.com).

Tahun 2022 BTS comeback pertama di bulan Juni dan mengeluarkan Musik Video "Yet To Come" yang dirilis dalam album Proof. Album BTS yang satu ini menyita banyak perhatian publik hingga album ini menjadi album BTS yang paling lama bertengger di chart musik Korea hingga berminggu-minggu. Berdasarkan data yang diperoleh dari databooks. Boyband Bangtan Boys alias BTS berhasil mencetak rekor baru lewat album musik terbaru mereka bertajuk "Proof" yang baru dirilis pada 10 Juni 2022. Album antologi BTS itu sukses menduduki puncak Billboard 200, peringkat mingguan album paling populer di Amerika Serikat.

Berdasarkan laman Billboard.com, "Proof" menghasilkan 314.000 unit setara album (equivalent album unit/EAU) di Amerika Serikat dalam pekan yang berakhir 16 Juni 2022. Total skor album "Proof" terdiri dari 266.000 penjualan album, 12.000 unit track equivalent album (TEA), dan 36.000 streaming equivalent album (SEA), menurut laporan Billboard.com.

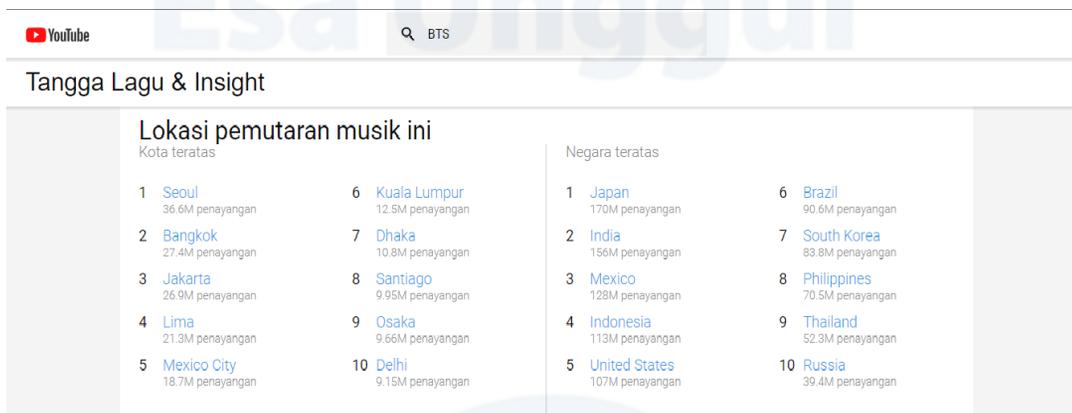
"Proof" merupakan album keenam BTS yang memasuki tangga lagu di peringkat teratas di chart Billboard 200. Album-album BTS yang pernah duduk di nomor 1 Billboard 200 adalah "Love Yourself: Tear" (2018), "Love Yourself: Answer" (2018), "Map of the Soul: Persona" (2019), "Map of the Soul: 7" (2020), dan "BE" (2020). Adapun Billboard 200 memberi peringkat album paling populer pekan ini di Amerika Serikat, diukur dengan satuan

pengukuran unit album setara, diantaranya terdiri dari penjualan album fisik dan catatan penjualan digital lainnya.

Berikut 10 Album Teratas di Billboard 200 (per 16 Juni 2022):

1. Proof (BTS) - 314.000 unit album
2. Un Verano Sin Ti (Bad Bunny) - 129.000 unit album
3. Harry's House - Harry Styles - 91.000 unit album
4. Twelve Carat Toothache (Post Malone) - 59.000 unit album
5. I Never Liked You (Future) - 55.000 unit album
6. Dangerous: The Double Album (Morgan Wallen) - 52.000 unit album
7. Mr. Morale & The Big Steppers (Kendrick Lamar) - 42.000 unit album
8. Sour (Olivia Rodrigo) - 32.000 unit album
9. Ctrl (SZA) - 32.000 unit album
10. Denim & Rhinestones (Carie Underwood) - 31.000 unit album

Dirilis pada 10 Juni 2022. Pada 20 Juni 2022, video musik "Yet To Come" melampaui 100 juta penayangan di YouTube. Dan saat ini bulan Januari 2023 jumlah view mencapai 172 juta penayangan dari penonton di Dunia. Indonesia memiliki urutan ke-4 dari jumlah streaming terbanyak.



Gambar 1.1 Tangga Lagu & Insight Youtube

(Sumber [charts.youtube.com](https://charts.youtube.com))

Video klip music BTS “Yet To Come” salah satu lagu yang berada di dalam album Proof. Yang kemudian akan menjadi bahan dasar penelitian dalam mencari makna kesuksesan tentang mimpi dan perjalanan Karir BTS. Melalui analisis semiotika Roland Barthes. Semiotika adalah salah satu metode yang paling interpretif dalam menganalisis teks. Penelitian perjalanan Karir anak muda yang menggambarkan citra diri remaja ini menarik untuk ditindaklanjuti, MV ini dibuat untuk ucapan terimakasih kepada para Penggemar yang penuh semangat dan setia mendukung mereka selama ini. video klip BTS yang berjudul Yet To Come. Tidak hanya dari segi visual tetapi penulis juga ingin mendalami makna - makna yang terkandung apa saja yang ada di dalam musik video.

Dalam Musik Video — Yet To Come ada tanda-tanda yang akan diteliti oleh peneliti proses mereka dari awal sampai sekarang ini. Salah satu tanda yang diteliti terdapat detik 0:15. Salah satu member Bts Jungkook berjalan dan duduk di gurun pasir, tetapi terdengar suara air laut. Gurun pasir identik dengan dataran rendah tandus, panas, dan gersang. Tetapi mengapa di dalam scene ini terdapat suara air laut yang terdengar. Di scene selanjutnya mereka bertujuh berjalan dari tempat gelap mengikuti cahaya yang menuntun mereka ke ladang bunga yang indah. Cahaya di scene ini di artikan (ARMY). Seokjin menutup mata Taehyung, saat taehyung menatap ke belakang salah satu member menutup mata taehyung.

Pemaknaan lirik dan lagu dapat dilakukan dalam komunikasi melalui semiotika. Semiotika adalah ilmu yang mengkaji tanda dalam kehidupan manusia, karena manusia memiliki kemampuan untuk memberikan makna pada berbagai gejala sosial budaya dan alamiah. Semiotika adalah ilmu yang dapat digunakan untuk mengkaji tanda dalam

kehidupan manusia. Artinya semua yang hadir dalam kehidupan kita dilihat sebagai tanda, yakni sesuatu yang harus kita beri makna menurut Saussure melihat tanda sebagai pertemuan antar bentuk dan makna. De Saussure menggunakan istilah *Signifiant*; penanda untuk segi bentuk suatu tanda, dan *Signified*; petanda untuk segi maknanya. Dengan demikian, de Saussure dan para pengikutnya (antara lain Roland Barthes) melihat tanda sebagai sesuatu yang menstruktur dan terstruktur di dalam kognisi manusia. Dengan demikian apa yang ada di dalam kehidupan kita dilihat sebagai —bentuk yang mempunyai makna tertentu.

Penulis memilih menganalisis *Yet To Come* daripada musik video lain dari karya BTS yaitu, karena makna pada musik video penulis melihat banyak makna-makna tersirat yang ingin disampaikan BTS melalui karya mereka. Pada simbol tersebut, BTS menggunakan Gerakan Gerakan tubuh, benda, suara dan lirik yang memiliki makna tersendiri, yang menjadi pertanyaan sendiri kepada penontonnya. Maka dari itu peneliti bertujuan untuk memecahkan makna makna yang terdapat dalam Musik video. Kita diharapkan tidak menelan mentah - mentah sebuah musik video yang kita lihat dan sukai tanpa dipahami maknanya. Bahwa dalam memaknai musik video (MV) juga diperlukan pengetahuan tentang latar belakang pencipta, waktu dibuatnya MV, dan maksud dibuatnya MV tersebut. Terdapat sebuah makna tersirat yang diciptakan MV untuk mengkomunikasikannya kepada penggemar dengan harapan MV tersebut tidak hanya bisa dilihat secara visual saja, tapi juga dimaknai dengan tepat. Selain itu, MV *Yet To Come* ini disuguhkan dengan banyak Gerakan tubuh yang menjadi pertanyaan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini mengambil masalah tentang bagaimana **Representasi Lagu “Yet To Come” Grup BTS (Analisis Semiotika Roland Barthes)?**

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna tanda yang disampaikan melalui lagu *Yet To Come* melalui tanda-tanda dengan menggunakan analisis Semiotika.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai pengaplikasian teori semiotika yang digunakan dalam sebuah proses komunikasi. Selain itu penelitian ini di harapkan dapat mengembangkan teori yang sudah ada tentang semiotika. Disamping itu diharapkan mampu menambah wawasan keilmuan dari ilmu komunikasi.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi media massa dan praktisi Industri media terutama pada industri musik serta musisi. Untuk dapat memaknai setiap MV pada lagu yang dibuat agar masyarakat dapat mencerna atau mengetahui makna yang tertuang pada video dengan baik.